

METODE PEMBELAJARAN ISLAM DI SEKOLAH MA BASURAGA

Cece Nasehudin¹, Humaerotul Azizah Al Idrus², Khalisa Hanoon³

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Jl. Perjuangan, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132

Email: cecenasehudin@gmail.com¹, humaerotul@mail.uinssc.ac.id²,khalisahnn72@gmail.com³

ABSTRAK

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan pemahaman keagamaan peserta didik. Namun, pada praktiknya pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam (IPI) di Madrasah Aliyah masih sering didominasi oleh metode ceramah dan hafalan yang menekankan aspek kognitif, sehingga kurang optimal dalam membentuk sikap dan perilaku keislaman siswa. Penulisan jurnal ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode praktik dalam pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Basuraga, serta mengkaji kelebihan, kekurangan, dan pengaruhnya terhadap pemahaman serta pembentukan karakter keislaman pada siswa. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kajian deskriptif kualitatif melalui studi literatur dan analisis konsep pembelajaran IPI. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa metode praktik mampu meningkatkan keaktifan siswa, memperdalam pemahaman materi, serta membantu internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun memiliki keterbatasan seperti membutuhkan waktu dan pengawasan lebih, metode praktik dinilai efektif apabila dikombinasikan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan hafalan. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran yang variatif dan seimbang antara teori dan praktik sangat penting untuk mewujudkan pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam yang bermakna dan berorientasi pada pembentukan karakter islami siswa.

Kata kunci: Ilmu Pendidikan Islam, metode pembelajaran, metode praktik, karakter keislaman, Madrasah Aliyah.

ABSTRACT

Islamic education has an important role in developing students character, morals, and religious understanding. However, in practice, the teaching of Islamic Education Science in Madrasah Aliyah is often dominated by lecture and memorization methods, which mainly focus on cognitive aspects. As a result, students understanding and practice of Islamic values are not fully developed. This journal aims to describe the implementation of the practice method in Islamic Education learning at Madrasah Aliyah Basuraga and to examine its strengths, weaknesses, and influence on students' understanding and Islamic character. This study uses a descriptive qualitative approach through literature review and conceptual analysis. The results show that the practice method can increase students active participation, improve understanding, and help students apply Islamic values in daily life. Although this

Article History

Received: November 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

method requires more time and careful supervision, it is effective when combined with other methods such as lectures, question and answer, and memorization. Therefore, the use of varied and balanced learning methods is essential to create meaningful Islamic education and to build students' Islamic character.

Keywords: *Islamic Education, learning methods, practice method, Islamic character, Madrasah Aliyah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan pemahaman keagamaan peserta didik. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara teori, tetapi juga membimbing peserta didik agar mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pendidikan harus mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Ilmu Pendidikan Islam (IPI) hadir sebagai landasan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan kepribadian islami. Di Madrasah Aliyah, pembelajaran IPI diharapkan mampu menanamkan nilai keimanan, ibadah, dan akhlak mulia pada peserta didik. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran masih sering didominasi oleh metode ceramah dan hafalan yang lebih menekankan pada aspek kognitif. Akibatnya, siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam belum sepenuhnya terinternalisasi dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Siswa mungkin memahami materi secara teori, tetapi belum mampu menerapkannya secara nyata dalam kehidupan. Hal ini menjadikan pembelajaran kurang bermakna dan kurang relevan dengan realitas kehidupan peserta didik.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam, salah satunya melalui penerapan metode praktik. Metode praktik menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat belajar melalui pengalaman nyata. Dengan penerapan metode praktik, diharapkan pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam menjadi lebih efektif, bermakna, serta mampu meningkatkan pemahaman dan membentuk karakter keislaman siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam penerapan metode pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam, khususnya metode praktik, serta pengaruhnya terhadap pemahaman dan karakter keislaman siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (*literature review*), yaitu dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan referensi yang relevan dengan Ilmu Pendidikan Islam dan metode pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif, yaitu menguraikan konsep, teori, dan temuan yang berkaitan dengan metode ceramah, praktik, tanya jawab, dan hafalan dalam pembelajaran IPI.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan, menafsirkan, dan menarik kesimpulan secara sistematis untuk menggambarkan kelebihan, kekurangan, serta pengaruh metode praktik terhadap pemahaman dan pembentukan karakter keislaman siswa di Madrasah Aliyah.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan hafalan. Metode tersebut efektif dalam menyampaikan materi secara teoritis, namun kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode praktik dalam pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan pemahaman siswa. Siswa lebih terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti praktik ibadah dan penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan mampu mengingatkannya dalam jangka waktu yang lebih lama.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan menunjukkan peningkatan dalam pengamalan nilai-nilai keislaman di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode praktik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung mampu membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Metode ceramah dan hafalan tetap memiliki peran penting, terutama dalam menyampaikan konsep dasar dan materi yang bersifat teoritis. Namun, jika digunakan secara berlebihan tanpa diimbangi dengan praktik, pembelajaran cenderung bersifat pasif dan kurang membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, metode praktik menjadi pelengkap yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam secara lebih mendalam.

Meskipun metode praktik memberikan banyak manfaat, pelaksanaannya memerlukan kesiapan guru, waktu yang cukup, serta pengelolaan kelas yang baik. Dengan mengombinasikan metode praktik, ceramah, tanya jawab, dan hafalan, proses pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam dapat berjalan lebih seimbang dan mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, baik dari aspek pengetahuan maupun pembentukan karakter keislaman siswa.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan pembentukan karakter keislaman siswa. Metode praktik terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa, memperdalam pemahaman materi, serta membantu siswa mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang seimbang antara teori dan praktik agar pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam lebih efektif dan bermakna.

SARAN

1. Guru disarankan mengombinasikan metode praktik dengan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pengamalan nilai-nilai Islam.
3. Madrasah diharapkan mendukung penerapan metode pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2019). Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Zakiah. (2014). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2010). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Hamalik, O. (2017). Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. (2013). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2015). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. (2011). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.